

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada era globalisasi dan modernisasi seperti yang sedang terjadi saat ini, dunia kerja semakin berkembang pesat dan semakin membutuhkan tenaga kerja yang handal dan kompeten untuk memenuhi kebutuhan pasar. Penting untuk menetapkan sumber daya manusia sebagai tombak utama untuk mencapai tujuan lembaga atau perusahaan. Perguruan tinggi dibekali dengan peran sentral dalam menyiapkan sumber daya manusia sebelum mereka memasuki dunia kerja. Dinamika dalam dunia kerja sendiri, mencari lulusan yang berkualitas, berkompetensi, berprestasi dan mampu berkomunikasi dengan baik. Upaya pada konteks tersebut diharapkan bisa menciptakan tenaga kerja yang unggul dan memiliki kesempatan yang sangat besar di dunia kerja.¹ Sebaliknya bila tidak, tingkat pengangguran di Indonesia akan meningkat.

Pada sisi ekonomi, pengangguran adalah produk dari ketidakmampuan pasar kerja dalam menyerap angkatan kerja yang ada. Keterbatasan lapangan pekerjaan yang tidak mampu menampung pencari kerja yang terus bertambah setiap tahun seiring pertumbuhan penduduk. Tingginya tingkat pengangguran tidak hanya menghadirkann persoalan ekonomi, melainkan juga menimbulkan sejumlah kesulitan dalam ranah sosial, seperti kemiskinan dan kerentanan masyarakat. Permasalahan tenaga kerja melibatkan berbagai aspek secara menyeluruh dan merupakan isu nasional dengan implikasi kebijakan yang

¹ Djoko Setyo Widodo, *Pengembangan SDM Peluang & Tantangan Pendidikan Tinggi Indonesia* (Surabaya: Cipta Media Nusantara), 4.

signifikan. Sehubungan dengan masalah pengangguran, menurut Philip M. Hauser terdapat tiga hal yang harus diperhatikan, yaitu keterbatasan waktu kerja, pendapatan yang rendah dan ketidaksesuaian antara pekerjaan dan pendidikan yang dimiliki oleh pekerja.² Berdasarkan informasi yang diberikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Februari 2023, tercatat angka pengangguran Indonesia sebesar 5,45 persen dari total angkatan kerja sebanyak 146,62 juta orang. Terhitung dari jumlah pengangguran itu presentase pengangguran di kalangan terdidik mencapai 11,43 persen. Karakteristik penduduk bekerja menurut pendidikan tertinggi Februari 2023 sebanyak 11,51 persen, dimana presentase ini menurun dari tahun-tahun sebelumnya pada Februari 2022 penduduk bekerja menurut pendidikan tertinggi sebanyak 11,6 persen dan Februari 2021 sebanyak 12,92 persen.³

Pendidikan merupakan salah satu sasaran pokok pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pada saat ini, semua individu memiliki kepentingan terhadap perkembangan pendidikan karena itu tidak hanya membentuk tenaga kerja, tetapi juga memberikan peluang pekerjaan dan memengaruhi status sosial. Tantangan kemajuan zaman mengubah dinamika pendidikan, mendorong penyesuaian paradigma dan sistem pendidikan agar sesuai dengan tuntutan zaman demi mencapai pendidikan masa depan yang baik. Pemerintah telah berusaha melalui sejumlah langkah dalam bidang pendidikan yang menekankan keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*)

² Ade Fadillah FW Pospos, "Analisis Relevansi Kompetensi Lulusan Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa Terhadap Kebutuhan Dunia Kerja", *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol. 6 No. 2 (September 2022), 4032.

³ Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id/searchengine/result.html> diakses pada 11 Mei 2023.

serta dikembangkannya pendidikan kompetensi. Pendekatan-pendekatan tersebut mencerminkan perlunya kesesuaian antara pendidikan dan dunia kerja, sehingga lulusan memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi di pasar kerja. Perlu ditekankan bahwa pendidikan harus mengakomodasi kompetensi yang relevan dengan dunia kerja, agar peserta didik dapat mengembangkan keterampilan yang diharapkan oleh industri. Berkaitan demikian, fokus pendidikan harus sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja atau dunia usaha.⁴

Perguruan tinggi sebagai institusi penting yang berperan untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) agar memiliki kompetensi pada berbagai bidang ilmu dan keahlian, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja sesuai dengan standar mutu. Menilai kualitas lembaga perguruan tinggi tidak hanya terbatas pada pencapaian akademik mahasiswa dan indeks prestasi yang mereka raih. Diperlukan juga penilaian terhadap sejauh mana lulusan dapat menerapkan kompetensi yang mereka peroleh selama studi, termasuk dalam beradaptasi dengan dunia kerja. Walaupun lulusan telah melangkah keluar dari lingkungan perguruan tinggi, lulusan tetap merupakan bagian penting suatu lembaga. Keberadaan lulusan memberikan umpan balik dan evaluasi bagi lembaga perguruan tinggi. Lulusan juga dapat menjadi indikator bagi lembaga dalam melakukan perbaikan dan peningkatan kurikulum. Penting mengumpulkan informasi keterserapan dan memahami peran lulusan dalam masyarakat dan dunia kerja, sehingga perguruan tinggi

⁴ Reza Aulia Rakhman, *Kumpulan Teks Argumentasi: Jejak Milenial di Era Revolusi Industri 4.0* (Sukabumi: CV Jejak, 2020), 65-66.

dapat meningkatkan kinerjanya dan mempersiapkan lulusan yang lebih profesional dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Salah satu cara untuk mengevaluasi kinerja ini adalah melalui penelusuran tentang sejauh mana lulusan terserap di dunia kerja.⁵

Keterserapan lulusan, juga dikenal sebagai masa tunggu lulusan atau tingkat penyerapan lulusan, mengacu pada persentase lulusan suatu institusi pendidikan yang berhasil mendapatkan pekerjaan atau melanjutkan studi lanjut dalam kurun waktu tertentu setelah mereka menyelesaikan program studi mereka.⁶ Lulusan perguruan tinggi adalah kelompok anak muda yang telah menyelesaikan pendidikan tinggi dan memasuki tahap usia produktif yang diakui memiliki seperangkat kemampuan yang diperoleh melalui proses pendidikan, pengembangan diri dan diharapkan mampu bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas di bidang pekerjaan tertentu. Sebagian besar lulusan masih kesulitan dan tidak sepenuhnya siap terjun ke dunia kerja.⁷

Berkaitan dalam rangka meningkatkan mutu institusi perguruan tinggi dan pembekalan kompetensi lulusan, perguruan tinggi harus berupaya mengembangkan program pendidikan yang inovatif dan terus-menerus mengikuti perkembangan industri perbankan syariah, dengan demikian lulusan perbankan syariah dapat lebih siap dan handal dalam memenuhi tuntutan pasar dan menghadapi tantangan masa depan.⁸

⁵ Syahrizal Abbas, *Manajemen Perguruan Tinggi: Beberapa Catatan* (Jakarta: Kencana, 2008), 154.

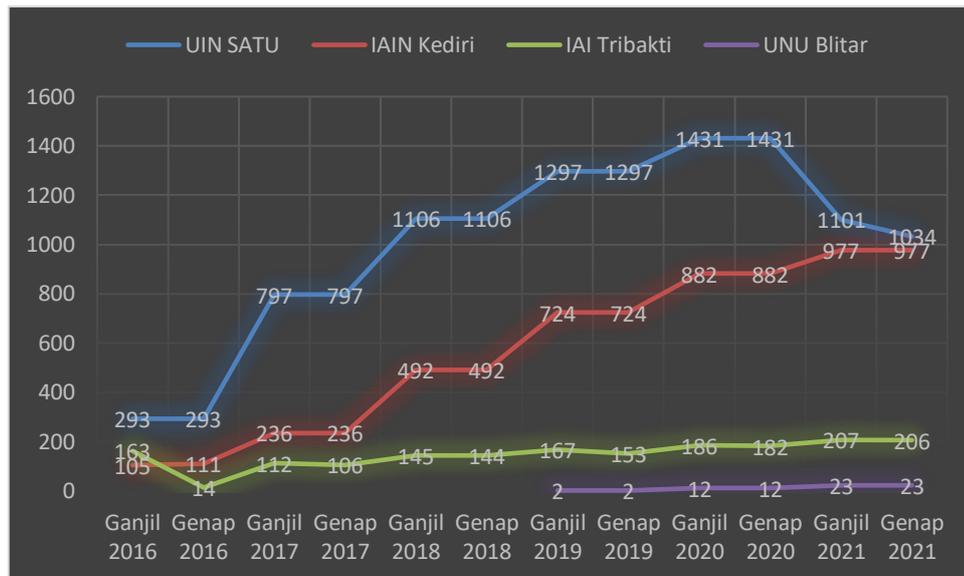
⁶ Aziz Alimul Hidayat, *Model Self Assessment Mutu Pendidikan Keperawatan: Strategi Kinerja Organisasi Excellence* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 48.

⁷ Cayanti. Dkk, "Implementasi Program Link and Match dengan Dunia Usaha Industri pada Lulusan Pemasaran SMK Negeri 1 Surakarta", *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 4 No. 2, (2018).

⁸ Ali Muhson. Dkk, "Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja", *Jurnal Economia*, Vol. 8 No. 1 (April 2012), 48.

IAIN Kediri menjadi salah satu perguruan tinggi Indonesia yang memiliki program studi perbankan syariah. Berikut data jumlah mahasiswa program studi perbankan syariah di perguruan tinggi Se-Kerasidenan Kediri.

Gambar 1.1
Data Jumlah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di Perguruan Tinggi Se-Kerasidenan Kediri.



(Sumber: PDDikti - Pangkalan Data Perguruan Tinggi)⁹

Berdasarkan grafik pada Gambar 1 terdapat empat perguruan tinggi Se-Kerasidenan Kediri dengan program studi perbankan syariah, diantaranya UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, IAIN Kediri, IAI Tribakti Kediri, dan Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. Grafik pada gambar 1 dalam kurun waktu semester ganjil 2016 sampai semester genap 2021, IAIN Kediri menunjukkan perguruan tinggi dengan progres yang cukup baik. IAIN Kediri setiap tahunnya terus mengalami pertumbuhan jumlah mahasiswa yang signifikan dibandingkan ketiga perguruan tinggi lainnya.

⁹ PDDikti-Pangkalan Data Perguruan Tinggi, <https://pddikti.kemendikbud.go.id> diakses pada 11 Mei 2023.

Program studi dalam suatu institusi pendidikan tinggi diperkenalkan dengan tujuan untuk menjawab kebutuhan khusus dalam dunia kerja. Tentu diharapkan bahwa lulusan yang kompeten dalam bidangnya akan mampu memenuhi permintaan masyarakat yang membutuhkan. Adapun kompetensi temuat pada kurikulum program studi perbankan syariah FEBI IAIN Kediri yang telah terlampir. Program studi perbankan syariah FEBI IAIN Kediri pada dasarnya bertujuan untuk mencetak lulusan berjiwa kompetitif dan profesional tinggi dalam bidang perbankan syariah yang mengikuti era moderasi Islam, keindonesiaan yang berpedoman Pancasila, dan tanggung jawab sosial. Diharapkan alumni perbankan syariah dapat bekerja di lembaga keuangan syariah, mencetak praktisi perbankan syariah maupun lembaga keuangan syariah non-bank yang berperilaku unggul, berwawasan luas dan ahli sesuai bidangnya. Hal ini sesuai dengan profil utama lulusan Perbankan Syariah yaitu menjadi peneliti perbankan syariah, menjadi entrepreneur syariah, praktisi lembaga zakat, infaq, shodaqoh, dan wakaf (ZISWAF), serta menjadi konsultan bisnis dan keuangan syariah.¹⁰

Studi keterserapan terhadap lulusan sebuah perguruan tinggi perlu dilakukan guna memahami kondisi mereka terkait dengan karir yang sedang dijalani. Tindakan ini diperlukan bagi perguruan tinggi sebagai bentuk perhatian terhadap para lulusan. Melalui perhatian tersebut, diharapkan tercipta hubungan timbal balik yang saling menguntungkan antara lulusan dan perguruan tinggi, sehingga membentuk citra perguruan tinggi yang

¹⁰ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri, <https://febi.iainkediri.ac.id> diakses pada 11 Mei 2023.

profesional. Berdasarkan paparan di atas maka peneliti berminat melakukan penelitian dengan mengangkat judul tentang “Relevansi Kompetensi Dalam Keterserapan di Dunia Kerja (Studi Pada Lulusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Kediri)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan poin latar belakang, maka peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterserapan lulusan Program Studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Kediri dalam dunia kerja?
2. Bagaimana relevansi kompetensi lulusan Program Studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan bagaimana keterserapan lulusan Program Studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Kediri dalam dunia kerja.
2. Untuk menjelaskan bagaimana relevansi kompetensi lulusan Program Studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat yang bersifat teoritis

Penelitian diharapkan dapat memperluas pengetahuan, wawasan dan informasi dalam bidang keilmuan mengenai relevansi kompetensi dalam keterserapan di dunia kerja, serta menjadi referensi bagi peneliti

berikutnya sehingga dapat memperkaya dan pengembangan ilmu.

2. Manfaat yang bersifat praktis
 - a. Bagi akademisi, penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan acuan atau sebagai bahan pengembangan jika diadakan penelitian selanjutnya.
 - b. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih lanjut kepada peneliti terkait dengan relevansi kompetensi lulusan dalam keterserapan di dunia kerja.
 - c. Bagi civitas akademik, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan. Sehingga dapat dijadikan referensi, sarana evaluasi untuk kegiatan akademik dan menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan akreditasi kampus.

E. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang digunakan sebagai pertimbangan dalam penyusunan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian dengan judul “Keterserapan Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Semarang Dalam Dunia Kerja”.¹¹ Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif. Tujuan utama dari penelitian ini adalah melacak sebaran kerja, periode menunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan, dan jumlah pendapatan yang diperoleh lulusan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa lebih dari setengah lulusan

¹¹ Jafar Sodik. Dkk, “Keterserapan Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Semarang Dalam Dunia Kerja”, *Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidikan*, Vol. 7 No. 2 (2021), 1.

(51%) bekerja sebagai guru bahasa Inggris di berbagai jenis sekolah, sementara 41% lainnya bekerja di sektor swasta, perusahaan jasa/manufaktur, atau sebagai wiraswasta mandiri dengan penjualan online. Mayoritas lulusan (60%) mendapatkan pekerjaan dalam 1-3 bulan, tetapi hanya sedikit (5%) yang memerlukan lebih dari setahun. Meskipun begitu, mayoritas lulusan (46%) hanya menerima gaji 1-3 juta per bulan, sementara sebagian kecil (11%) mendapatkan gaji 7,5-10 juta per bulan. Adapun persamaan peneliti sebelumnya dengan saat ini ialah melakukan penelitian mengenai keterserapan lulusan dalam dunia kerja. Sementara itu, perbedaan atau pembaruan dalam penelitian terdapat pada kebaruan dari tahun penelitian, objek penelitian dan lokasi penelitian yang akan diteliti belum pernah menjadi fokus penelitian sebelumnya, sehingga permasalahan yang muncul pada lokasi ini berbeda dari yang telah dianalisis di lokasi-lokasi yang telah diteliti sebelumnya. Objek yang digunakan penelitian sebelumnya ialah lulusan program studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Semarang, sedangkan obyek penelitian saat ini ialah lulusan program studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Kediri.

2. Penelitian dengan judul “Keterserapan Alumni Santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen dalam Dunia Kerja”.¹² Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian yang didapatkan menyatakan keterserapan alumni Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen dalam dunia kerja berdampak positif pada pesantren

¹² Imam Satibi. Dkk, “Keterserapan Alumni Santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen dalam Dunia Kerja”, *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 8 No. 1 (2022), 29.

karena mereka membantu meningkatkan pendidikan entrepreneurship. Pesantren ini mengajarkan pendidikan berkualitas sehingga alumni dapat sukses dalam dunia kerja, yang pada akhirnya juga memperkuat kepercayaan masyarakat pada pesantren. Adapun persamaan peneliti sebelumnya dengan saat ini ialah melakukan penelitian mengenai keterserapan lulusan dalam dunia kerja. Sementara itu, perbedaan atau pembaruan dalam penelitian ini terdapat pada kebaruan dari tahun penelitian, objek penelitian dan lokasi penelitian yang akan diteliti belum pernah menjadi fokus penelitian sebelumnya, sehingga permasalahan yang muncul pada lokasi ini berbeda dari yang telah dianalisis di lokasi-lokasi yang telah diteliti sebelumnya. Obyek yang digunakan penelitian sebelumnya ialah Alumni santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen, sedangkan obyek penelitian saat ini ialah lulusan program studi perbankan syariah FEBI IAIN Kediri.

3. Penelitian dengan judul “Profil Alumni Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha Ditinjau dari Keterserapannya di Dunia Kerja”.¹³ Adapun tujuan dari penelitian ini meliputi keterserapan lulusan Fakultas Teknik dan Kejuruan Undiksha di masyarakat, masa tunggu rata-rata para alumni untuk mendapatkan pekerjaan, mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, jam mengajar rata-rata alumni di sekolah, kompetensi lulusan FTK di lapangan, dan penilaian atau kepuasan alumni terhadap administrasi dan fasilitas lembaga. Hasil penelitian yang

¹³ I Gede Sudirtha. I Dewa Ayu Made Budhyani, “Profil Alumni Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha Ditinjau dari Keterserapannya di Dunia Kerja”, *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Vol. 10 No. 1 (Januari 2013), 27.

didapatkan berupa keterserapan lulusan Fakultas Teknik dan Kejuruan Undiksha di masyarakat wilayah Bali dan sekitarnya, baik terbukti dari diterimanya alumni dibidang pekerjaan relevan dengan kompetensinya. Rata-rata masa tunggu untuk pekerjaan pendek, variatif sesuai kompetensi. Mata pelajaran diampu sesuai kompetensi alumni. Jam mengajar di sekolah cukup bervariasi (14-35 jam/minggu). Kompetensi lulusan sangat memadai. Kepuasan alumni terhadap administrasi dan fasilitas baik, perlu tingkatkan layanan tertentu. Penggunaan lulusan puas terhadap kinerja/kompetensi lulusan FTK. Adapun persamaan peneliti sebelumnya dengan saat ini ialah melakukan penelitian mengenai keterserapan lulusan dalam dunia kerja. Sementara itu, perbedaan atau pembaruan dalam penelitian terdapat pada kebaruan dari tahun penelitian, objek penelitian dan lokasi penelitian yang akan diteliti belum pernah menjadi fokus penelitian sebelumnya, sehingga permasalahan yang muncul pada lokasi ini berbeda dari yang telah dianalisis di lokasi-lokasi yang telah diteliti sebelumnya. Obyek yang digunakan penelitian sebelumnya ialah lulusan Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha, sedangkan obyek penelitian saat ini ialah lulusan program studi perbankan syariah FEBI IAIN Kediri.

4. Penelitian dengan judul “Keterserapan Alumni Prodi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin UM di Dunia Kerja”.¹⁴ Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, bertujuan menggambarkan bidang pekerjaan

¹⁴ Ignatia Nastiti Prameswari, “Keterserapan Alumni Prodi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin UM di Dunia Kerja” (Laporan Hasil Penelitian Pusat Penelitian Universitas Negeri Malang 2018/2019, Malang 2018), 1.

alumni Prodi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin UM, lamanya masa menunggu pekerjaan, dan relevansi kurikulum. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa alumni Prodi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin UM bekerja di bidang kependidikan dan non kependidikan, termasuk menjadi karyawan, wirausahawan, melanjutkan studi, dan berbagai aktivitas lainnya. Masa tunggu kerja mereka kurang dari 3 bulan. Kurikulum prodi ini mengadopsi pendekatan kurikulum belajar berbasis kehidupan (*life based learning*) untuk mempersiapkan lulusan dalam dunia kerja, yang berhasil menyerap alumni ke berbagai bidang kerja. Adapun persamaan peneliti sebelumnya dengan saat ini ialah melakukan penelitian mengenai keterserapan lulusan dalam dunia kerja. Sementara itu, perbedaan atau pembaruan dalam penelitian terdapat pada kebaruan dari tahun penelitian, objek penelitian, metode yang digunakan dan lokasi penelitian yang akan diteliti belum pernah menjadi fokus penelitian sebelumnya, sehingga permasalahan yang muncul pada lokasi ini berbeda dari yang telah dianalisis di lokasi-lokasi yang telah diteliti sebelumnya. Obyek yang digunakan penelitian sebelumnya ialah alumni Prodi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Malang, sedangkan obyek penelitian saat ini ialah lulusan program studi perbankan syariah FEBI IAIN Kediri.

5. Penelitian dengan judul “Studi Keterserapan Alumni Dalam Dunia Kerja Pada Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Palangka Raya”.¹⁵ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

¹⁵ Salamiyah, “Studi Keterserapan Alumni Dalam Dunia Kerja Pada Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Palangka Raya” (Laporan Hasil Penelitian Pusat Penelitian IAIN Palangka Raya 2021/2022, Palangka Raya 2021), 1.

pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterserapan dan kesesuaian keilmuan alumni program studi Ekonomi Syariah dalam dunia kerja. Setelah dilakukan penelitian, menghasilkan data dalam penelitian ini melibatkan 28 orang alumni angkatan 2017-2020. Berdasarkan data tersebut, 22 alumni telah bekerja selama 1 bulan hingga 2 tahun, dengan 22 di antaranya memiliki pekerjaan sesuai dengan pendidikan mereka. Sementara 2 orang bekerja di bidang yang tidak relevan dengan pendidikan mereka. Pendidikan yang sesuai meliputi dosen, admin keuangan, marketing, akuntan, dan wirausaha, sedangkan yang tidak relevan adalah guru dan wiraswasta. Adapun persamaan peneliti sebelumnya dengan saat ini ialah melakukan penelitian mengenai keterserapan lulusan dalam dunia kerja. Sementara itu, perbedaan atau pembaruan dalam penelitian terdapat pada kebaruan dari tahun penelitian, objek penelitian dan lokasi penelitian yang akan diteliti belum pernah menjadi fokus penelitian sebelumnya, sehingga permasalahan yang muncul pada lokasi ini berbeda dari yang telah dianalisis di lokasi-lokasi yang telah diteliti sebelumnya. Obyek yang digunakan penelitian sebelumnya ialah alumni prodi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya, sedangkan obyek penelitian saat ini ialah lulusan program studi perbankan syariah FEBI IAIN Kediri.